

Pengaruh Independensi, Kompetensi Dan Tekanan Waktu Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Di Wilayah Surabaya)

Rida Ayu Pratiwi

Universitas Muhammadiyah Gresik

Email : ridapратиwi229@gmail.com

Syaiful Syaiful

Universitas Muhammadiyah Gresik

Email : Syaiful@umg.ic.id

Alamat: Jl. Sumatera No.101, Gn. Malang, Randuagung, Kec. Kebomas, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61121

Korespondensi penulis : ridapратиwi229@gmail.com*

Abstract. *Examining the potential relationship between audit quality and factors like independence, competence, and time pressure is the primary goal of this study. Auditors from Surabaya-area Public Accounting Firms (KAP) make up the sample population used in this study. There were a total of 51 respondents selected using a purposive selection technique. Descriptive statistics, validity, and reliability tests were performed on the data before analysis. Following this, do the traditional set of tests for assumptions, which includes the tests for normality, multicollinearity, and heteroskedasticity. Multiple linear regression analysis is used in this study. Coefficient of determination (R²), partial test (t test), and simultaneous test (F test) are the outcomes of hypothesis testing. This study's hypothesis testing findings reveal that while time pressure does not affect audit quality, independence and competence do. Limitations of this study include the fact that the questionnaire was only distributed in the Surabaya region.*

Keywords: *Independence, Competence, Time Pressure, Audit Quality*

Abstrak. Meneliti hubungan potensial antara kualitas audit dan faktor-faktor seperti independensi, kompetensi, dan tekanan waktu adalah tujuan utama dari penelitian ini. Auditor dari Kantor Akuntan Publik (KAP) di wilayah Surabaya merupakan populasi sampel yang dilibatkan dengan total 51 sampel yang lolos teknik purposive selection. Statistik deskriptif, uji validitas dan reliabilitas dilakukan terhadap data sebelum dilakukan analisis. Setelah itu, dilakukan uji asumsi klasik dengan tahapan-tahapan yang berurutan. Koefisien determinasi (R²), uji parsial (uji t), dan uji simultan (uji F) merupakan hasil dari pengujian hipotesis. Temuan yang didapat meskipun tekanan waktu gagal mempengaruhi kualitas audit, namun independensi dan kompetensi mempengaruhi kualitas audit. Keterbatasan dari penelitian ini dikarenakan lokasi terbatas di kota Surabaya.

Kata kunci: Independensi, Kompetensi, Tekanan Waktu, Kualitas Audit.

LATAR BELAKANG

Menurut (Sa'adah & Challen, 2022) "auditor melakukan pemeriksaan secara kritis dan metodis untuk menentukan sejauh mana tindakan atau kejadian ekonomi sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, mengumpulkan dan menganalisis informasi yang relevan, dan kemudian melaporkan hasil audit kepada pihak-pihak yang memerlukan". Mengikuti lima prinsip Kode Etik Akuntansi Indonesia Integritas, Objektivitas, Kompetensi atau Kehati-hatian Profesional, Kerahasiaan, dan Akreditasi - para auditor diharapkan untuk menjunjung

tinggi standar-standar ini dalam melaksanakan audit. Kode Etik Profesi mencakup perilaku yang sesuai dengan seorang profesional sebagai salah satu prinsip dasarnya (Tarkosunaryo, 2018).

Dilansir dari www.cnbcindonesia.com, kasus yang terjadi dibulan Juli 2019 (Dewi Ayuningtyas, CNBC Indonesia), OJK memutuskan untuk menjatuhkan sanksi pada KAP Purwanto, Sungkoro dan Surja Sherly Jakom dikarenakan telah melanggar UU Pasar Modal dan aturan etika profesi akuntansi. Akibatnya, Surat Tanda Pendaftaran (STTD) Sherly ditahan hingga setahun. Hukuman yang diberikan karena PT Hanson Internasional Tbk telah melebihi lebih pendapatanannya sebesar Rp 613 Miliar dalam laporan keuangan tahun 2016. Laba tentang penjualan Kaveling Siap Bangun (Kasiba) diakui penuh pada tahun perolehannya, meskipun faktanya hal tersebut tidak dicantumkan dalam laporan keuangan tahunan tidak ada kontrak penjualan (PPJB) yang ditampilkan. OJK juga menjatuhkan sanksi Rp 5 miliar kepada Direktur Utama Hanson Internasional Benny Tjokrosaputro alias Bentjok karena bertanggung jawab atas laporan keuangan tersebut. Dengan diperlihatkan kasus di atas, banyak pertanyaan yang muncul mengenai sikap independensi dan kompetensi auditor, yang dimana hasil audit yang dilakukan oleh auditor dapat diandalkan atau tidak, serta kualitas audit bersifat krusial karena menjamin kualitas laporan keuangan supaya bisa diandalkan dengan optimal..

Menurut (Rahim et al., 2020) “kualitas audit adalah proses untuk memastikan bahwa setiap audit sesuai dengan standar dengan menerapkan metode pengendalian kualitas tertentu, merespons secara konsisten, dan memenuhi standar audit yang diakui secara luas”. Salah satu aspek internal yang membawa imbas pada kualitas audit adalah independensi. Auditor yang tidak memihak adalah auditor yang tidak membiarkan diri mereka terpengaruh oleh kepentingan keuangan (Pitaloka & Widanaputra, 2016). Penelitian membuktikan kualitas audit mendapat imbas positif oleh independensi (Muslim et al., 2020) (Wulandari Yuriski & Kuntadi, 2022) dan (Kusumo & Etna, 2018). Sedangkan auditor independen tidak memberikan hasil kerja yang berkualitas lebih rendah, menurut penelitian (Yosua & Kristanto, 2021)

Kompetensi merupakan elemen internal lainnya yang mempengaruhi kualitas audit, setelah independensi. Auditor yang kompeten dan terlatih secara teknis diperlukan untuk melakukan pemeriksaan karena kompetensi didefinisikan sebagai kapasitas, pengetahuan, dan pengalaman seorang auditor untuk menggunakan kualitas-kualitas tersebut dalam menjalankan pekerjaannya (Layli & Arifin, 2020). Dampak menguntungkan dari kompetensi terhadap kualitas audit telah ditunjukkan dalam penelitian (Su & Muslim, 2021) dan (Angelliani & Sari, 2022). Akan tetapi, kompetensi tidak berdampak pada kualitas audit, menurut penelitian (Lele Biri, 2019). Terdapat faktor internal dan eksternal yang akan membawa dampak pada kualitas

audit. Salah satu faktor eksternal adalah tekanan waktu, yang merupakan hasil dari persaingan yang semakin ketat di antara kantor akuntan publik (KAP). Temuan (Nadya et al., 2019) dan (Kusumo & Etna, 2018) menghasilkan kesimpulan yang sama, yaitu tekanan waktu menurunkan kualitas audit. Di sisi lain, penelitian menunjukkan bahwa tekanan waktu tidak berdampak pada kualitas audit (Guna, 2019)

KAJIAN TEORITIS

Landasan Teori

1. Teori Atribusi

Menurut Teori Atribusi, dapat disimpulkan perilaku individu dari pengalaman mereka dengan melihat kualitas internal mereka, seperti sifat, sikap, dan karakteristik mereka, serta faktor eksternal mereka, seperti tekanan situasi atau keadaan tertentu (Muslim et al., 2020).

2. Kualitas Audit

Kualitas audit sangat bergantung pada kemampuan auditor untuk mengkaji kesalahan maupun kecurangan sistem akuntansi klien, sehingga bisa diketahui temuan yang akan dilaporkan dalam laporan audit. Pengungkapan tersebut didasarkan pada standar audit dan kode etik akuntan publik yang relevan. (Fauziah & Dwindi Yanthi, 2021).

3. Independensi

Salah satu variabel yang menentukan kualitas audit adalah independensi auditor, yang didefinisikan sebagai "sejauh mana seorang auditor bertindak tidak memihak dan mandiri ketika mengevaluasi fakta dan keadaan tanpa memihak salah satu pihak di atas pihak lain" (Joseph, 2020).

4. Kompetensi

Kompetensi didefinisikan sebagai "kapasitas seseorang untuk melakukan pekerjaannya dengan cara yang konsisten dengan norma-norma yang telah ditetapkan" (Lele Biri, 2019). Agar seorang akuntan dianggap kompeten, mereka harus memiliki pendidikan dan pengalaman kerja yang baik di bidang akuntansi maupun audit. Ketika melakukan audit, mereka harus menunjukkan keahlian di bidang-bidang tersebut (Setiawan & Kusumo, 2019).

5. Tekanan Waktu

Auditor berada di bawah tekanan waktu ketika dia memiliki waktu yang terbatas untuk menyelesaikan audit (Devia Evrillia et al., 2022). Seorang auditor yang bekerja di bawah batasan waktu harus dapat membedakan antara jawaban yang fungsional dan disfungsional. Jawaban fungsional menggambarkan tindakan auditor yang memanfaatkan waktu dengan lebih

baik, sedangkan jawaban disfungsional menggambarkan tindakan yang berpotensi menurunkan kualitas audit (Atiqoh & Riduwan, 2016).

Hubungan Antar Variabel dan Hipotesis

1. Pengaruh Independensi terhadap Kualitas Audit

Seseorang yang benar-benar pantang menyerah dikatakan independen. Kemampuan untuk mempertahankan objektivitas dan independensi sangat penting bagi auditor dalam melaksanakan tugasnya (Muslim et al., 2020). Auditor yang independen melakukan pekerjaan yang lebih berkualitas, menurut penelitian (Budiandru, 2019) Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya (Sa'adah & Challen, 2022) dan (Lele Biri, 2019).

H₁ = Independensi berpengaruh terhadap kualitas audit

2. Pengaruh Kompetensi terhadap Kualitas Audit

Untuk menjadi kompeten, auditor harus dapat menggunakan keahlian dan pelatihan sebelumnya untuk melaksanakan audit dengan cara yang cermat, komprehensif, dan tidak bias (Su & Muslim, 2021). Kompetensi meningkatkan kualitas audit, menurut penelitian (Budiandru, 2019). Temuan-temuan dari penelitian ini mendukung hal tersebut. (Yosua & Kristanto, 2021) dan (Yoanita, 2019).

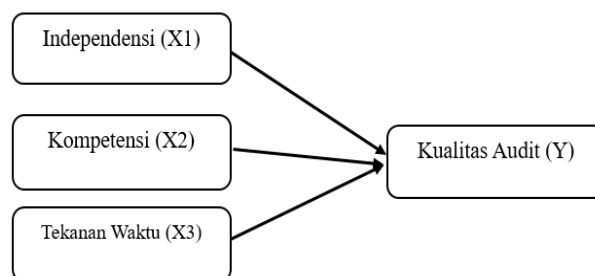
H₂ = Kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit

3. Pengaruh Tekanan Waktu terhadap Kualitas Audit

Pekerjaan audit tidak dapat diselesaikan tanpa adanya tenggat waktu. Terlepas dari stres dan tekanan yang dialami auditor, penting bagi mereka untuk mempertahankan kualitas audit mereka meskipun ada batasan waktu yang tidak dapat dihindari yang dibebankan oleh penugasan mereka (Guna, 2019). Temuan (Rozana et al., 2022) kualitas audit dipengaruhi secara negatif oleh tekanan waktu. Beberapa temun juga didapatkan oleh (Nadya et al., 2019) dan (Kusumo & Etna, 2018).

H₃ = Tekanan Waktu berpengaruh terhadap Kualitas Audit

Kerangka Penelitian



Gambar 1. Kerangka Penelitian

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang dipilih adalah kuantitatif. Lokasi bertempat di beberapa Kantor Akuntan Publik (KAP) Kota Surabaya. Sampel yang terpilih merupakan 51 Auditor kantor tersebut dengan ciri-ciri yang ditentukan dalam *Purposive Sampling*. Kuisisioner disebar supaya data dari sampel bisa terkumpul. Skala Likert didasarkan pada respon kuisisioner KAP Surabaya.

Metode analisis data Analisis survei kuantitatif akan menghasilkan skala, sehingga digunakan skala Likert untuk mendapatkan data ordinal. Analisis regresi linier berganda digunakan sebagai pengujian variabel yang ada. Uji validitas pada uji kualitas data mengungkapkan bahwa item kuisisioner valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Diawali dengan uji statistik deskriptif. Uji reliabilitas variabel dengan koefisien *crobach's alpha* di atas 0,60 sudah cukup memadai (Firmansyah & Haryanto, 2019)

Uji Asumsi Klasik memiliki beberapa tahapan. Uji Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk uji Normalitas. Hasil uji (nilai sig) melampaui $\alpha = 0,05$ menunjukkan data yang normal. Kedua, Uji Multikolinearitas dapat dilakukan jika variabel independen (bebas) mendapatkan nilai *tolerance* $> 0,10$ *VIF*, < 10). Uji Heteroskedastisitas terakhir akan memperhatikan bentuk dari grafik *scatterplot* yang menggambarkan nilai prediksi variabel dependen dan residunya.

Untuk analisis regresi linier berganda, persamaan ini banyak diterapkan: Persamaan yang tepat adalah $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$. Terakhir, Anda dapat menguji hipotesis Anda dengan menggunakan T-test, F-test, dan uji determinasi (R^2). Karena ambang batas signifikansi untuk uji T dan uji F adalah 0,05, maka kita dapat menerima H_0 dan menolak H_1 jika uji signifikansi lebih dari 0,05. Namun, jika tidak mencapai 0,05, H_0 dapat ditolak dan H_1 mendapat penerimaan. Sebaliknya, Uji Determinasi (R^2) menjadi acuan tingkat kelemahan antara variabel X dan Y di angka 0 dan hubungan yang signifikan mendekati 1.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Independensi	51	3.67	5.00	4.1671	.31806
Kompetensi	51	3.67	5.00	4.2749	.36458
Tekanan Waktu	51	3.67	5.00	3.879	.54743
Kualitas Audit	51	3.67	5.00	4.2478	.34682
Valid N (listwise)	51				

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Sesuai table 1, total sampel penelitian (N) sebanyak 51 data ditampilkan dalam uji statistik deskriptif yang berarti tiap variabel tersebut data yang cukup baik karena hasil dari standar deviasi lebih kecil daripada mean.

Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Item Pertanyaan	R-hitung	R-tabel	Hasil
X1.1	0,558	0,232	Valid
X1.2	0,706	0,232	Valid
X1.3	0,684	0,232	Valid
X1.4	0,611	0,232	Valid
X1.5	0,632	0,232	Valid
X1.6	0,606	0,232	Valid
X2.1	0,593	0,232	Valid
X2.2	0,601	0,232	Valid
X2.3	0,837	0,232	Valid
X2.4	0,800	0,232	Valid
X2.5	0,705	0,232	Valid
X2.6	0,667	0,232	Valid
X3.1	0,543	0,232	Valid
X3.2	0,294	0,232	Valid
X3.3	0,833	0,232	Valid
X3.4	0,892	0,232	Valid
X3.5	0,796	0,232	Valid
X3.6	0,738	0,232	Valid
Y1	0,644	0,232	Valid
Y2	0,822	0,232	Valid
Y3	0,738	0,232	Valid
Y4	0,760	0,232	Valid
Y5	0,544	0,232	Valid
Y6	0,504	0,232	Valid

Tabel 2. Uji Validitas

Tiap pertanyaan yang mengacu pada keseluruhan variabel yang dihadirkan, ditemukan adanya nilai r hitung yang melampaui r table sehingga kevalidannya telah terbukti.

2. Uji Reliabilitas

No	Variabel	Item Pertanyaan	Cronbach Alpha	Hasil
1.	Independensi (X1)	X1.1 – X1.6	0,696	Reliabel
2.	Kompetensi (X2)	X2.1 – X2.6	0,790	Reliabel
3.	Tekanan Waktu (X3)	X3.1 – X3.6	0,799	Reliabel
4.	Kualitas Audit (Y)	Y1 – Y6	0,749	Reliabel

Tabel 3. Uji Reliabilitas

Data yang didapatkan menunjukkan bahwa sifat reliabel telah tercapai terbukti dari nilai Cronbach Alpha di tiap Variabel melampaui 0,60.

Uji Asumsi Klasik

3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual	
N		51	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	.25735426	
Most Extreme Differences	Absolute	.119	
	Positive	.105	
	Negative	-.119	
Test Statistic		.119	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.067 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.432 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.420
		Upper Bound	.446

Tabel 4. Uji Normalitas

Data yang terlihat telah terdistribusi normal. Dilihat pada tingkat signifikansi sebanyak 0,432 dimana lebih besar dibandingkan dengan 0,05. Dalam hal ini, data dapat digunakan untuk analisis berikutnya.

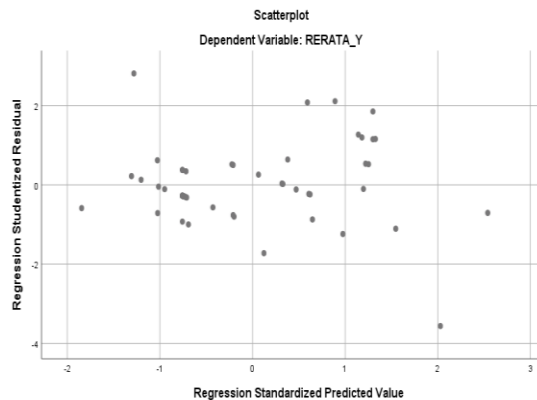
4. Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Tolerance	Statistics VIF
(Constant)		
Independensi	0.632	1.583
Kompetensi	0.711	1.407
Tekanan Waktu	0.865	1.156

Tabel 5. Uji Multikolinearitas

Tabel 5 memperoleh hasil data bahwa tiap Variabel Independen nilai Tolerance > 10 dan VIF < 10 yang berarti terbebas dari Multikolinearitas.

5. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Heteroskedastisitas

Titik-titik menyebar dari angka 0, tidak menumpuk di atas atau di bawah angka 0, dan tidak mengikuti pola tertentu, seperti yang dapat dilihat pada Gambar 2. Analisis ini tidak dapat menemukan adanya heteroskedastisitas. Hal ini memungkinkan untuk melanjutkan data penelitian ini.

Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.006	0.546		1.843	0.072
Independensi	0.387	0.149	0.355	2.609	0.012
Kompetensi	0.397	0.122	0.418	3.253	0.002
Tekanan Waktu	-0.018	0.074	-0.029	-0.247	0.806

Tabel 6. Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan tabel 6 diatas diperoleh perhitungan dengan hasil sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$

$$Y = 1,006 + 0,387(X1) + 0,397 (X2) - 0,018 (X3) + e$$

Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji T)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.006	0.546		1.843	0.072
Independensi	0.387	0.149	0.355	2.609	0.012
Kompetensi	0.397	0.122	0.418	3.253	0.002
Tekanan Waktu	-0.018	0.074	-0.029	-0.247	0.806

Tabel 7 . Uji t

Nilai signifikan independensi atas kualitas audit yakni $0,012 < 0,05$ diiringi dengan nilai $t_{hitung} 2.609 > t_{tabel} 2,011$. Sehingga terjadi penerimaan H1 atau artinya variabel Independensi membawa dampak pada kualitas audit. Nilai signifikan antara kompetensi atas kualitas audit yakni $0,002 < 0,05$ diiringi nilai $t_{hitung} 3.253 > t_{tabel} 2,011$ yang bermakna H2 telah diterima atau kompetensi berdampak atas kualitas audit. Nilai signifikan antara kompetensi atas kualitas audit yakni $0,806 > 0,05$, diiringi dengan nilai $t_{hitung} - 0,247 > t_{tabel} - 2,011$ yang bermakna H3 mengalami penolakan karena tidak terbukti ada dampak antara kompetensi atas kualitas audit.

2. Uji Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1. Regression	2.703	3	0.901	12.786	.000 ^b
Residual	3.312	47	0.07		
Total	6.014	50			

Tabel 8 . Uji f

Dari 8 diketahui bahwa nilai $F_{hitung} 12,786 > F_{tabel} 2,80$ dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ menunjukkan penolakan H0. Artinya seluruh variabel X berdampak pada variabel Y secara bersama-sama

3. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.670 ^a	0.449	0.414	0.26544

Tabel 9 . Uji Koefisien Determinasi

Diketahui bahwa nilai Adjusted R Square yakni 0,414 dengan makna 41,4 % variabel kualitas audit dipengaruhi variabel Independen berupa Independensi, Kompetensi dan Tekanan Waktu. Sedangkan sisa sebesar 58,6 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dihadirkan

PEMBAHASAN

Pengaruh Independensi Terhadap Kualitas Audit

H1 didukung secara statistik karena temuan uji t membuktikan variabel independensi secara signifikan mempengaruhi kualitas audit. Ketika auditor sangat otonom, maka akan terlihat pada hasil auditnya (Victory & Pangaribuan, 2022). Temuan ini berarti independensi secara signifikan meningkatkan kualitas audit (Muslim et al., 2020) dan (Budiandru, 2019).

Pengaruh Kompetensi Terhadap Kualitas Audit

H2 menurut statistik dapat dibenarkan karena temuan uji t mengartikan variabel kompetensi secara signifikan mempengaruhi kualitas audit. Temuan ini menunjukkan bahwa keterampilan auditor berkorelasi langsung dengan kualitas audit mereka. Temuan sebelumnya menguatkan temuan ini; misalnya (Muslim et al., 2020) dan (Su & Muslim, 2021) yang memperlihatkan adanya dampak yang dibawa dari kompetensi atas kualitas audit

Pengaruh Tekanan Waktu Terhadap Kualitas Audit

Tidak ada hubungan yang signifikan secara statistik antara tekanan waktu dan metrik kualitas audit. Hasil pengujian membuktikan hal ini. Jadi, kita dapat mengesampingkan H3 dari penelitian ini. Untuk auditor yang memiliki pengalaman lebih dari satu atau dua tahun, dapat diasumsikan bahwa mereka telah melihat semuanya dalam hal audit. Tidak hanya itu, mereka juga kompeten di bidangnya dan memiliki pemahaman yang baik tentang teknik pengambilan sampel, yang memungkinkan mereka untuk menghemat waktu dengan berfokus pada akun yang paling material selama pemeriksaan (Ayu et al., 2019). Penelitian sebelumnya tidak menunjukkan adanya korelasi antara tekanan waktu dan kualitas audit (Victory & Pangaribuan, 2022) dan (Ayu et al., 2019)

KESIMPULAN DAN SARAN

Menurut penelitian yang telah disebutkan sebelumnya, Kualitas Audit sangat dipengaruhi oleh Independensi dan Kompetensi. Tekanan waktu tidak terlalu berpengaruh terhadap kualitas audit, namun independensi dan keahlian seorang auditor secara langsung berkorelasi dengan kualitas temuan mereka. Khususnya bagi auditor yang memiliki keahlian yang cukup, keterbatasan waktu yang diberikan oleh Kilen kepada mereka tidak akan menjadi masalah atau sumber stres.

Jika penelitian lebih lanjut ingin memastikan bahwa kuesioner diterima dengan baik dan temuannya bagus, mereka dapat mengirimkannya ketika auditor tidak terlalu sibuk. Mereka juga dapat merekrut lebih banyak orang untuk mengisinya. Meskipun jumlah auditor yang berpartisipasi dalam survei ini sudah memenuhi kebutuhan minimal untuk jumlah sampel,

akan lebih ideal jika jumlah responden lebih dari 51 orang agar temuannya lebih mencerminkan kenyataan.

DAFTAR PUSTAKA

- Angelliani, A., & Sari, B. (2022). Pengaruh Kemampuan Auditor Forensik, Pengalaman Auditor, dan Tekanan Waktu Audit Terhadap Kualitas Audit. *Ikraith-Ekonomika*, 6(1), 76–86. <https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v6i1.2470>
- Atiqoh, N., & Riduwan, A. (2016). “Pengaruh Due Professional Care, Motivasi Auditor, Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit.” *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(2), 1–16.
- Ayu, I. D., Pratiwi, D., Nyoman, N., Suryandari, A., Putu, A., & Susandya, B. A. (2019). Peran Independensi , Tekanan Waktu , Kompleksitas Tugas , dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit. 15(2), 136–146.
- Budiandru, S. Q. & S. (2019). Pengaruh kompetensi dan independensi auditor terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik (kap) di jakarta timur. 14(5), 2729–2742.
- Devia Evrillia, , Jesyca, V. K., & Venelli, V. de. (2022). Pengaruh faktor independensi, pengalaman, tekanan anggaran waktu dan biaya audit terhadap kualitas audit. 14(1), 1–10.
- Fauziah, K., & Dwindi Yanthi, M. (2021). Pengaruh Fee Audit, Independensi, Pengalaman Auditor Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Kap Di Jawa Timur). *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 6(2), 61–70. <https://doi.org/10.29407/jae.v6i2.15992>
- Firmansyah, F., & Haryanto, R. (2019). Manajemen Kualitas Jasa. *Jurnal Managemen*, 1–61.
- Guna, W. I. M. C. (2019). Pengaruh Fee Audit, Kompetensi Auditor, Etika Auditor, dan Tekanan Anggaran Waktu terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali. 1(6), 2058–2064.
- Joseph, J. A. (2020). Pengaruh due professional care, independensi, dan etika auditor terhadap kualitas audit. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(6), 1–20. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2921/2932>
- Kusumo, I. J., & Etna, N. A. Y. (2018). Pengaruh Independensi, Kompetensi, Dan Tekanan Waktu Terhadap Kualitas Audit. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(1), 1–10. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Layli, M., & Arifin, J. (2020). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Kemahiran Profesional Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Perilaku Dan Strategi Bisnis*, 8(2), 152. <https://doi.org/10.26486/jpsb.v8i2.1310>
- Lele Biri, S. F. (2019). Pengaruh kompetensi, independensi, dan fee audit terhadap kualitas audit (Studi Kasus Kantor Akuntan Publik Di Kota Yogyakarta). *Akuntansi Dewantara*, 3(2), 106–118. <https://doi.org/10.26460/ad.v3i2.3506>

- Muslim, Nurwanah, A., Sari, R., & Arsyad, M. (2020). Pengaruh pengalaman kerja, independensi, integritas, kompetensi dan etika auditor kualitas audit. 08(02), 100–112.
- Nadya, Y., Santoso, P., & Achmad, T. (2019). Pengaruh Audit Tenure, Audit Fee, Tekanan Waktu, Tekanan Klien Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kualitas Audit Pada Kap Semarang. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(4), 1–10. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Pitaloka, Y., & Widanaputra. (2016). Integritas Auditor Sebagai Pemoderasi Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16(2), 1574–1603. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/download/20608/15132>
- Rahim, S., Sari, R., Wardaningsi, W., & Muslim, M. (2020). Pengaruh Integritas, Kompetensi dan Skeptisme Auditor terhadap Kualitas Audit. *Profita: Komunikasi Ilmiah Dan Perpajakan*, 13(2), 241–254. <https://www.neliti.com/publications/524497/>
- Rozana, A. S. A., Yanto, E., & Cakranegara, P. A. (2022). Pengaruh Tekanan Waktu Audit Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit. 9(2), 469–476.
- Sa'adah, A. R., & Challen, A. E. (2022). Pengaruh Independensi Auditor, Due Professional Care, Fee Audit Dan Perikatan Audit Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(1), 1–9. <https://doi.org/10.46306/rev.v3i1.32>
- Setiawan, W.-, & Kusumo, W. K. (2019). Pengaruh Independensi dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit dalam Mendeteksi Kecurangan dan Kekeliruan Pelaporna Keuangan (Studi Empiris Pada Auditor KAP Di Semarang). *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 21(2), 121. <https://doi.org/10.26623/jdsb.v21i2.1721>
- Su, M., & Muslim, M. (2021). Pengaruh Kompetensi , Fee Audit dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kualitas Audit. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 4(2), 34–47. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v4i2.1190>
- Tarkosunaryo, T. (2018). Etika Profesi Institut Akuntan Publik Indonesia kode etik profesi akuntan publik. 130. <http://www.iapi.or.id>
- Victory, M., & Pangaribuan, H. (2022). Pengaruh Independensi , Etika Auditor , Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit Tekanan. *Journal of Management*, 5(3), 465–472. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.446>
- Wulandari Yuriski, Y., & Kuntadi, C. (2022). Pengaruh Independensi, Kompetensi, Dan Implementasi Teknik Audit Berbantuan Komputer Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 1(3), 932–937. <https://doi.org/10.58344/jmi.v1i3.86>
- Yoanita, S. (2019). Pengaruh akuntabilitas, independensi auditor, kompetensi, due professional care, objektivitas, etika profesi dan integritas auditor terhadap kualitas audit. 5, 289–301.
- Yosua, Y., & Kristanto, S. B. (2021). Pengaruh Independensi Auditor, Kompetensi Auditor, Fee Audit, dan Audit Tenure terhadap Kualitas Audit. *Journal of Public and Business Accounting*, 2(2), 99–115. <https://doi.org/10.31328/jobpa.v2i2.276>